BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Mutu sekolah dasar di Kota Cilegon berada pada kategori tinggi ditelaah pada aspek sistem yang unggul, kepemimpinan kepala sekolah yang kuat, keefektifan organisasi, dan pembelajaran yang menyenangkan.
2. Kualitas layanan guru sekolah dasar di Kota Cilegon berada pada kategori tinggi yang ditelaah melalui aspek reliabelitas, daya tanggap, jaminan, empati dan bukti fisik.
3. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dasar di Kota Cilegon berada pada kategori tinggi ditelaah melalui kesabaran, fasilitas, perubahan sistem yang baik, dan memperikan contoh.
4. Kualitas layanan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah dasar di Kota Cilegon dengan hasil korelasi sangat kuat.
5. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah dasar di Kota Cilegon dengan hasil korelasi cukup kuat.
6. Kualitas layanan guru dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah dasar di Kota Cilegon dengan hasil korelasi sangat kuat.

B. Rekomendasi

Dengan melihat hasil penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Mutu sekolah dasar diukur melalui sistem yang unggul, kepemimpinan kepala sekolah yang kuat, keefektifan organisasi, dan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan hendaknya menjadi perhatian bagi sekolah karena terbukti menjadi skor terendah dari hasil jawaban responden kepala sekolah dan responden guru. Pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan guru melalui upaya persiapan pembelajaran yang matang. Guru mempersiapkan sistem pembelajaran yang matang dengan perencanaan yang kuat baik pada aspek materi ajar maupun pada aspek penyiapan media yang relevan dengan pembelajarn tersebut. Penggunaan media pembelajaran yang baik akan mendukung hasil pembelajaran yang lebih baik juga, oleh karena itu guru mutlak harus menggunakan metode dan media pembelajaran yang beragam dalam setiap proses pembelajaran di sekolah.
2. Kualitas layanan guru diukur melalui reliabilitas, daya tanggap, jaminan, empati dan bukti fisik. Bukti fisik dan reliabelitas hendaknya menjadi perhatian yang lebih besar karena terbukti mendapatkan skor terendah dari jawaban responden kepala sekolah dan jawaban responden guru. Bukti fisik merupakan bagian dari pertanggung jawaban terhadap suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Kepala sekolah harus mengarsipkan semua bentuk kegiatan sekolah yang telah dilaksanakan dan dapat menjadi pertanggung jawaban terhadap apa yang telah dilakukan tersebut sehingga dapat dipertanggung jawabkan baik secara moril maupun secara personil. Bukti fisik juga berguna sebagai acuan program dan pelaksanaan kegiatan pada masa berikutnya.
3. Kepemimpinan transformasional sekolah dasar diukur melalui kesabaran, fasilitas, perubahan sistem yang baik, dan memperikan contoh. Memberi contoh hendaknya menjadi perhatian yang lebih oleh sekolah karena terbukti memperoleh hasil terendah baik skor jawaban responden kepala sekolah maupun jawaban responden guru. Kunci utama kepemimpinan

adalah kemampuan mempengaruhi. Kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja dilakukan kepala sekolah melalui seni memimpin yang kepala sekolah miliki pada dirinya. Seni kepemimpinan tersebut salah satunya dilakukan melalui memberi contoh. Pimpinan bertindak dengan baik sehingga dapat dicontoh dan diteladani oleh personil sekolah tanpa harus memberikan perintah terhadap personil tersebut.

4. Pengaruh Kualitas layanan guru dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap mutu sekolah dasar hendaknya dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah dasar. Mutu sekolah dasar dapat diukur baik melalui proses pendidikan itu sendiri maupun hasil belajar siswa. Mutu proses diukur melalui sejauhmana peserta didik dapat beradaftasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya melalui bantuan proses pendidikan yang peserta didik dapatkan sehingga proses pendewasaan peserta didik sebagai tujuan dapat dilakukan. Mutu sekolah juga dilihat melalui hasil akhir prestasi belajar peserta didik sehingga peserta didik tersebut siap untuk mengikuti proses pendidikan pada jenjang berikutnya sesuai dengan yang dipersyaratkan.
5. Penelitian ini hanya meneliti dua variabel yang mempengaruhi mutu sekolah dasar sementara itu masih banyak faktor lain yang juga ikut mempengaruhi mutu sekolah dasar tersebut. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat melengkapi kekurangan penelitian ini.